

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

Nurliana

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : nurlianaabna@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Kompetensi Guru sebagai variabel bebas yang diukur dengan menggunakan indikator kompetensi pedagogik yang terdiri dari memahami peserta didik secara mendalam dan melaksanakan pembelajaran, indikator kompetensi kepribadian yang terdiri dari kepribadian yang mantap dan stabil dan kepribadian dewasa, kompetensi profesional dengan indikator menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan kompetensi sosial dengan indikator berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik (2) Keaktifan Belajar sebagai variabel terikat diukur dengan menggunakan indikator kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan mental dan kegiatan emosional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 139 siswa, sedangkan sampel adalah sebanyak 58 siswa yang diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen, analisis deskriptif persentase, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y=25,543+0,676X$ yang berarti tiap penambahan 1 nilai kompetensi guru, maka nilai keaktifan belajar siswa mengalami kenaikan 26,219. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 25,8\%$ yang berarti kompetensi guru memiliki kontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 25,8% dan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,004 < 0,05$ yang berarti kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Keaktifan Belajar Siswa

SUMMARY

This research aimed to study the effect of teacher competence on student learning activeness class XI Accounting in accounting subjects at SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this research were (1) teacher's competence as an independent variable measured using pedagogical competency indicators consists of understand students in-depth and carry out learning, personality competency indicators consisting of a steady and stable personality and adult personality, professional competence with indicators mastering scientific substance related to the field of study and social competence with indicators communicating and interacting with students. (2) Student learning activeness as a dependent variable measured using the indicators of visual activities, speaking activities, listening

activities, writing activities, mental activities, and emotional activities. The populations in this research were all of the students of Class XI Accounting at SMK Negeri 1 Makassar consist of 139 students. The sampling technique used proportional stratified random sampling with the sample consists of 58 students. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using the instrument test, descriptive analysis of percentages, and hypothesis test.

Based on the results of data analysis that has been done, it is obtained a simple linear regression equation model $Y = 25.543 + 0.676X$ which means that each addition of 1 teacher competency value, the value of student learning activeness has increased by 25.543. From the results of the analysis of the coefficient of determination (r^2), the value of $r^2 = 25.8\%$ means that teacher competence has a contribution to student learning activeness of 25.8% and the remaining 74.2% is influenced by other factors. While the results of the t-test analysis obtained a significant value of $0.004 < 0.05$, which means that teacher competence has a significant effect on student learning activities, thus the hypothesis is accepted.

Keywords: *Teacher Competence, Students' Learning Activeness*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks dan pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, sehingga hasil dari pendidikan tersebut juga diwarnai berbagai hal atau faktor yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Ketercapaian tujuan dari pendidikan, pastinya dengan dukungan semua pihak yang terlibat dalam proses yang dilakukan. Salah satu hal yang penting adalah kompetensi guru dalam mengajar.

Mulyasa (2008:26) Kompetensi guru adalah merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kahfa membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam pasal 28 ayat 3 peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Empat kompetensi tersebut meliputi: a) kompetensi pedagogik, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi sosial dan d) kompetensi profesional.

Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik itu sungguh sangat ideal sebagai mana tergambar dalam peraturan pemerintah tersebut. Usman (2000: 14) mengemukakan bahwa “kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak”.

Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2009:296) mengatakan bahwa, “keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru. Guru berusaha memberi kesempatan siswa untuk berperan aktif, baik mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya.”

Hal serupa dikemukakan pula oleh Marno & M. Idris (2017:148), yang mengatakan bahwa “siswa harus belajar aktif dalam kegiatan pembelajaran karena

cara kerja otak manusia mirip komputer yang perlu dihidupkan dan dilatih secara terus-menerus.”

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di kota Makassar. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah menggunakan Kurikulum 13 yang menekankan siswa pada pencapaian setiap standart kompetensi atau kompetensi dasar.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa jumlah persentase rata-rata skor aktual kompetensi guru sebesar 52,94 persen dan tergolong cukup baik. Sehubungan dengan hal tersebut terdapat item indikator yang dibawah rata-rata persentase skor aktual. Diantaranya adalah indikator kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Hanya memperoleh skor 50,83 persen dan 51,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola peserta didik serta kepribadian guru masih tergolong kurang baik.

Disisi lain jumlah persentase skor aktual keaktifan belajar siswa sebesar 54,44 persen. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK 1 Negeri Makassar tergolong cukup baik. Akan tetapi, terdapat item

B. KAJIAN TEORI

Mustafa (2011:27) mengemukakan bahwa “kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan”.

Menurut Pangewa (2010:3), bahwa “standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan”.

Sedangkan menurut Mulyasa (2008:26) Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, kelimuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru,yang mencakup

indikator yang dibawah rata-rata persentase yaitu, kegiatan visual, kegiatan lisan dan kegiatan emosional. Hanya memperoleh skor 49,33 persen dan 49 persen. Sehubungan dengan ini, maka keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar perlu ditingkatkan lagi. Keaktifan belajar dapat dikatakan baik apabila rata-rata persentase skor actual mencapai 68,01 persen. Dengan demikian, kompetensi guru berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan hasil persentase rata-rata setiap variabel, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK 1 Makassar”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar ?”.

penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme.

Aunurrahman (2009:119) menyebutkan bahwa “keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, dan dikembangkan setiap guru dalam proses pembelajaran.” Sehingga keaktifan siswa perlu digali melalui aktivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Rousseau dalam Sardiman (2016:96-97) “pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis.”

Rusman (2017: 95-96) menyebutkan bahwa “keaktifan berupa kegiatan fisik seperti membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan, dan kegiatan psikis seperti menggunakan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah, membandingkan suatu konsep dengan konsep yang lain, memberikan kesimpulan hasil percobaan.

C. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 139 siswa. Sedangkan sampelnya sebanyak 58 siswa yang diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data, uji instrumen dan uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Guru (X) terhadap Keaktifan Belajar

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 25.543 hal ini berarti bahwa jika kompetensi guru nilainya nol, maka variabel keaktifan belajar program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 26.219 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,676, hal ini berarti bahwa jika variabel kompetensi guru mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka keaktifan belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar akan mengalami kenaikan sebesar 26.219 satuan.

Adapun hasil uji-t dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22 For Windows* dapat dilihat pada tabel 33 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel lingkungan kompetensi guru berpengaruh

signifikan terhadap keaktifan belajar siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

2. Besar Pengaruh Variabel Kompetensi Guru (X) terhadap Keaktifan Belajar (Y)

Pada penelitian ini diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,258 atau 25,8 persen. Hal ini berarti kompetensi guru memiliki kontribusi kepada keaktifan belajar sebesar 25,8 persen sedangkan sisanya sebesar 74,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi guru pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat dua indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator memahami peserta didik dan menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Walaupun kedua indikator tersebut dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat tiga indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator kegiatan lisan, kegiatan mental dan kegiatan emosional. Walaupun ketiga indikator tersebut dalam kategori baik.
3. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan

belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti, sebagai berikut.

1. Bagi sekolah
Diharapkan dapat mempertahankan kompetensi guru melalui program pelatihan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sehingga lebih dapat mengembangkan kompetensinya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi guru
Diharapkan dapat lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menunjang keaktifan belajar siswa
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat meneliti kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa seperti lingkungan belajar dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnanda. 2007. *Guru Profesional dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kurniasih, Imas, dan Sani, B. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*.

Surabaya: Kata pena

Marno & M. Idris. 2017. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar (Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif & Edukatif)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mustafa, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru : melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Mulyasana, D. (2008). *Pendidikan dalam Spektrum Blue Ocean Strategy; Tata Kelola Pendidikan Berdaya Saing di Tengah Kompleksitas Perubahan*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Bandung: PPS UNINUS.

Narimawati, Umi. 2008. *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan Menggunakan SPSS 15*. Jakarta: Gava Media.

Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru*. Makassar: Badan Penerbit UNM

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindro Persada.

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Uno, B. Hamzah. 2014. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, Moh Uzer. 2000. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar*

Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Zahroh, Aminatul. 2014. *Membangun Kualitas Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Jakarta: Yrama Widya

Sumber Lain

Undang-Undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional No.20 Pasal 3 Tahun 2003

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3

Fenti, 2019. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri Di M*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar